

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian tentang konflik interpersonal antar lansia di PSTW Budi Pertiwi menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, di mana partisipan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dari pihak pengelola dan *caregiver* yang mengetahui dinamika konflik antar lansia. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam situasi nyata dan alami. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data, dibantu teknik seperti triangulasi untuk menjaga keakuratan.

3.2 Penjelasan Istilah

Istilah dalam penelitian konflik interpersonal antar lanjut usia di PSTW Budi Pertiwi dapat diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Konflik Interpersonal

Konflik interpersonal dalam penelitian ini merujuk pada lima aspek problematik menurut Wilmot dan Hocker, yaitu ekspresi konflik melalui keluhan atau diam sebagai protes, dinamika ketergantungan karena lansia saling memengaruhi dalam kehidupan bersama, perbedaan pemahaman tujuan akibat pandangan yang tidak sejalan, perebutan sumber daya terbatas seperti perhatian dan ruang, serta gangguan pencapaian tujuan ketika kebutuhan atau kenyamanan lansia terhambat diantara lanjut usia di PSTW Budi Pertiwi.

3.2.2 Lanjut Usia

Lanjut usia dalam penelitian ini merujuk pada individu yang berusia 62 hingga 100 tahun dan tinggal di PSTW Budi Pertiwi.

3.2.3 PSTW Budi Pertiwi

Panti Sosial Tresna Werda atau PSTW Budi Pertiwi merupakan lokasi penelitian konflik interpersonal antar lanjut usia yang terletak di Jalan Sancang, Burangrang.

3.3 Latar Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PSTW Budi Pertiwi, sebuah lembaga berbadan hukum yang berfokus pada pelayanan kesejahteraan sosial bagi lanjut usia. Panti ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan lanjut usia secara fisik, mental, dan sosial agar dapat menjalani masa tua dengan tenteram dan sejahtera. PSTW Budi Pertiwi didirikan pada tanggal 19 November 1948 dan diakui secara hukum melalui akta notaris No. 23 pada tanggal 14 Juni 2006. Panti ini berlokasi di Jln Sancang No.2 Kecamatan lengkong Kota Jawa Barat.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Cara penentuan data dan sumber data dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Sumber Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan data primer berupa informasi langsung dari subjek melalui wawancara dan observasi. Sulung & Muspawi (2024), menjelaskan bahwa data primer bersifat paling relevan dan akurat karena diperoleh langsung dari sumber pertama, sehingga mencerminkan dinamika sosial secara autentik.

Data sekunder memudahkan peneliti dalam memahami konteks lebih luas dari konflik interpersonal yang dihadapi oleh lanjut usia. Sulung & Muspawi (2024) menjelaskan bahwa data sekunder dapat berupa laporan resmi panti, jurnal penelitian terdahulu, dan artikel. Data tersier membantu peneliti menemukan sumber yang lebih spesifik serta mendukung pemahaman istilah atau konsep dalam penelitian. Sulung & Muspawi (2024) menyatakan bahwa meskipun data tersier tidak selalu secara langsung dengan fokus penelitian, keberadaannya tetap penting untuk memperkuat pemahaman teoretis dan metodologis dalam penelitian kualitatif.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Sugiyono (2022) menyatakan bahwa Spradley menyebut populasi dalam penelitian kualitatif sebagai *social situation* yang terdiri dari tiga unsur utama, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang saling berinteraksi. Penentuan sumber data dilakukan berdasarkan tempat, pelaku, dan aktivitas yang ada di PSTW Budi Pertiwi.

Sugiyono (2022) menyatakan bahwa Pemilihan sampel dalam penelitian kualitatif bersifat bertahap dan berlangsung selama proses penelitian (*emergent sampling*). Informan dipilih berdasarkan kemampuan mereka memberikan data yang relevan. Informan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dua informan pengelola PSTW Budi Pertiwi yang memahami, mengetahui kondisi lanjut usia dan lingkungan panti.
2. Dua informan *caregiver* lanjut usia di PSTW Budi Pertiwi yang bersedia serta mengetahui dan memahami kehidupan lanjut usia di Panti.

3. Empat informan lanjut usia yang tinggal di PSTW Budi Pertiwi yang bersedia dan memiliki potensi untuk berkomunikasi dengan baik.

3.5 Pengumpulan Data

Sugiyono (2022) menyatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan triangulasi. Observasi digunakan untuk menangkap situasi nyata di lapangan, wawancara menggali informasi mendalam dari pihak terkait, dan triangulasi memastikan keakuratan serta validitas data yang diperoleh.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup empat aspek kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Kredibilitas dijaga melalui triangulasi, observasi mendalam, dan verifikasi informan. Transferabilitas menilai kemungkinan penerapan temuan di konteks lain. Dependabilitas diperoleh dari dokumentasi proses dan supervisi. Konfirmabilitas memastikan hasil sesuai dengan proses pelaksanaan dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.7 Teknik Analisa Data

Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa analisis difokuskan selama kegiatan di lapangan dan berlangsung dengan proses pengumpulan data. Analisis data kualitatif mencakup reduksi data, yaitu menyaring dan menyederhanakan informasi agar sesuai fokus penelitian, serta penarikan kesimpulan berdasarkan perbandingan dengan teori atau data lain.

Tahapan analisis meliputi identifikasi domain, taksonomi, hubungan antar komponen, dan tema kultural untuk memahami konflik secara menyeluruh.

3.8 Proses dan Jadwal Penelitian

Rencana penelitian meliputi penyusunan dan seminar proposal, bimbingan Bab I–III, dilanjutkan pengumpulan dan analisis data untuk penulisan Bab IV–VI, serta diakhiri dengan sidang, revisi, dan pengesahan skripsi. Berikut adalah tabel jadwal penelitian:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Penyusunan Proposal							
2.	Seminar Proposal							
3.	Bimbingan Penulisan Skripsi							
4.	Penjajakan							
5.	Perbaikan Bab 1 - Bab III							
6.	Pengumpulan Data							
7.	Pengolahan dan Analisis Data							
8.	Penyusunan Bab IV – Bab VI							
9.	Perbaikan Laporan Hasil Penelitian							
10.	Sidang Skripsi							
11.	Perbaikan Laporan Hasil Sidang							
12.	Pengesahan Hasil Penelitian							

Sumber: Peneliti, 2025.